

PRODUKSI DAN KUALITAS LATEKS BERDASARKAN CURAH HUJAN

Oleh

Ahmad Shodiq

RINGKASAN

Iklm dapat mempengaruhi produktivitas tanaman karet, salah satu unsur iklim yang dapat mempengaruhi produktivitas tanaman karet ialah curah hujan. Apabila terjadi curah hujan tinggi, air untuk membentuk lateks tercukupi sehingga produksi lateks yang dihasilkan tanaman karet meningkat, namun kualitas yang dihasilkan tidak optimal karena banyaknya air yang terkandung pada lateks. Apabila curah hujan rendah produksi lateks menurun karena kebutuhan air untuk membentuk lateks tidak tercukupi, akan tetapi kualitas (lateks) yang dihasilkan optimal karena air yang terkandung dalam lateks tidak terlalu banyak. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menghitung rata-rata produksi dan kualitas lateks berdasarkan curah hujan selama 4 tahun (2017-2020) di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari pengumpulan data, mengolah data, analisis data, dan kesimpulan. Rata-rata produksi lateks tertinggi di PTPN VII Unit Way Berulu selama 4 tahun (2017-2020) terjadi pada bulan Mei sebesar 74.044 kg dengan curah hujan sebesar 204 mm. Rata-rata produksi lateks terendah pada bulan Oktober 25.891 kg dengan curah hujan sebesar 44 mm. Kadar karet kering yang dihasilkan berdasarkan curah hujan berkisar antara 27,43 % - 28,77 %.

Kata kunci: Produksi lateks, kadar karet kering, dan curah hujan.